



ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 109-BASED EXCEL FOR ACCOUNTING IN ENHANCING ACCOUNTABILITY IN THE MANAGEMENT OF ZAKAT, INFAQ, AND SHADAQAH (ZIS) FUNDS AT THE AT-TAQWA ZAKAT MANAGEMENT UNIT OF CIREBON CITY

ANALISIS IMPLEMENTASI EXCEL FOR ACCOUNTING BERBASIS PSAK 109 DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) PADA UNIT PENGELOLA ZAKAT AT-TAQWA KOTA CIREBON

Yekti Nilasari¹, Much Al Khaqqah Istifa²

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

² Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email : yekti-nilasari@unucirebon.ac.id, istifaakoh23@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent :

Yekti Nilasari

Yekti-nilasari@unucirebon.ac.id

Keywords :

Excel For Accounting, Accountability, PSAK 109, ZIS Funds, Financial Statements

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 943 - 954

ABSTRACT

This study aims to analyze the strengthening of accountability in the management of zakat, infaq, and shadaqah (ZIS) funds through the implementation of Excel for Accounting based on PSAK 109 at the At-Taqwa Zakat Collection Unit (UPZ) in Cirebon City. This study employed a descriptive qualitative approach conducted at UPZ At-Taqwa Cirebon City. Informants were selected purposively and consisted of the head, treasurer, and financial administrators directly involved in managing ZIS funds. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis employed the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that prior to the implementation of Excel for Accounting, financial recording and reporting processes were performed manually, resulting in inefficiency, vulnerability to recording errors, and non-compliance with PSAK 109 standards. The implementation of Excel for Accounting improved recording efficiency, accelerated financial report preparation, and generated more accurate and systematic reports. The system successfully produced financial position statements, fund change reports, cash flow statements, and equity fund reports in accordance with PSAK 109 requirements. Furthermore, the implementation of the system strengthened accountability and transparency in ZIS fund management by providing timely, reliable, and accountable financial information for stakeholders. Therefore, Excel for Accounting can serve as an alternative solution for zakat management organizations in improving the quality of sharia-based financial governance.

Copyright © 2026 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Yekti Nilasari Yekti-nilasari@unucirebon.ac.id Kata Kunci : Excel For Accounting, Akuntabilitas, PSAK 109, Dana ZIS, Laporan Keuangan Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal : 943 - 954	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui penerapan Excel for Accounting berbasis PSAK 109 pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) At-Taqwa Kota Cirebon. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di UPZ At-Taqwa Kota Cirebon. Informan penelitian ditentukan secara purposive, meliputi ketua, bendahara, dan pengelola keuangan yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan dana ZIS. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum implementasi Excel for Accounting, proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien, rentan terhadap kesalahan pencatatan, dan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109. Implementasi Excel for Accounting mampu meningkatkan efisiensi proses pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta menghasilkan laporan yang lebih akurat dan sistematis. Sistem ini mampu menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan laporan dana ekuitas sesuai dengan ketentuan PSAK 109. Selain itu, penerapan sistem tersebut terbukti memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana ZIS melalui penyajian informasi keuangan yang lebih tepat waktu, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Excel for Accounting dapat menjadi alternatif solusi bagi organisasi pengelola zakat dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan berbasis syariah. <i>Copyright © 2026 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) memegang peranan penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan pemerataan ekonomi umat (Nilasari & Pangestuti, 2023). Sebagai lembaga yang mengelola dana publik berbasis syariah, organisasi pengelola zakat dituntut untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam setiap aktivitas pengelolaan dan pelaporannya (Rahman, 2015). Akuntabilitas dan transparansi menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan muzakki serta meningkatkan efektivitas penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS (Zahara dkk., 2023). Oleh karena itu, lembaga pengelola zakat harus menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Di Indonesia, standar akuntansi yang mengatur pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah. PSAK 109 mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi ZIS sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan lembaga pengelola zakat (Rezandi & Rahmanti, 2023). Penerapan PSAK 109 juga merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola zakat yang baik (*good zakat governance*) melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat (Andrini, 2023).

Meskipun demikian, implementasi PSAK 109 pada berbagai organisasi pengelola zakat masih menghadapi sejumlah kendala. Penelitian (Syavitri & Yudhanegara, 2025) menunjukkan bahwa masih terdapat lembaga amil zakat yang belum sepenuhnya menerapkan PSAK 109, terutama pada aspek penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemahaman mengenai standar akuntansi syariah, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor utama yang menyebabkan pelaporan keuangan belum berjalan secara efektif dan akuntabel (Astawi, 2025).

Unit Pengelola Zakat At-Taqwa Kota Cirebon merupakan salah satu Unit Pengumpul Zakat yang memiliki peran dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal, proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada UPZ At-Taqwa masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang relatif lama, berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, serta belum sepenuhnya memenuhi prinsip akuntabilitas sesuai PSAK 109. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan dan pada akhirnya berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem akuntansi menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Ompusunggu dkk., 2025). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah *Excel for Accounting* (EFA), yaitu sistem akuntansi berbasis Microsoft Excel yang dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara cepat, tepat, dan akurat (Tasya dkk., 2026). Penggunaan *Excel for Accounting* dinilai lebih ekonomis, mudah dioperasikan, serta sesuai dengan kebutuhan organisasi skala kecil dan menengah, termasuk Unit Pengumpul Zakat (Oktaviani dkk., 2024). Penerapan teknologi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja sekaligus memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana ZIS (Vitasari dkk., 2026).

Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada analisis penerapan PSAK 109, tingkat transparansi, dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penguatan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS melalui implementasi *Excel for Accounting* berbasis PSAK 109 pada Unit Pengumpul Zakat masih relatif terbatas, khususnya pada UPZ tingkat daerah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi *Excel for Accounting* berbasis PSAK 109 dapat memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana ZIS pada UPZ At-Taqwa Kota Cirebon.

METODE

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. [Book Antiqua, 11, normal].

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis penguatan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui implementasi *Excel for Accounting* berbasis PSAK 109 pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) At-Taqwa Kota Cirebon. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami secara mendalam fenomena penerapan sistem pelaporan keuangan, kendala yang dihadapi, serta perubahan yang terjadi setelah penggunaan *Excel for Accounting* dalam penyusunan laporan keuangan ZIS.

Lokasi penelitian dilaksanakan di UPZ At-Taqwa Kota Cirebon yang beralamat di Jalan Kartini No. 2 Kota Cirebon. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa UPZ At-Taqwa merupakan lembaga pengelola dana ZIS yang sedang mengembangkan sistem pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 109 dan telah menerapkan *Excel for Accounting* sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan.

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memahami proses pengelolaan dan pelaporan keuangan ZIS. Informan penelitian terdiri atas ketua UPZ, bendahara, staf administrasi keuangan, serta pengelola yang terlibat langsung dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan para informan, observasi langsung terhadap proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, serta dokumentasi kegiatan pengelolaan dana ZIS. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen laporan keuangan, pedoman operasional UPZ, PSAK 109/PSAK 409, serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) observasi, untuk mengamati secara langsung proses pengelolaan dan pelaporan dana ZIS sebelum dan sesudah implementasi *Excel for Accounting*; (2) wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman pengelola terhadap PSAK 109, kendala yang dihadapi, dan persepsi terhadap penggunaan *Excel for Accounting*; serta (3) dokumentasi, berupa pengumpulan dokumen laporan keuangan, format pencatatan transaksi, dan arsip pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif dari (Miles dkk., 2013) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan dokumentasi untuk mempermudah interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan antar temuan yang diperoleh selama penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pengelolaan dan Pelaporan Dana ZIS pada UPZ At-Taqwa Kota Cirebon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum implementasi *Excel for Accounting* berbasis PSAK 109, proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada UPZ At-Taqwa Kota Cirebon masih dilakukan secara manual. Pencatatan transaksi penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah dilakukan menggunakan pembukuan sederhana sehingga proses penyusunan laporan keuangan memerlukan waktu yang relatif lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Selain itu, keterbatasan pemahaman sumber daya manusia mengenai standar akuntansi syariah menyebabkan laporan keuangan yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan PSAK 109. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi proses pelaporan serta kurang optimalnya penyajian informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana ZIS di UPZ At-Taqwa masih menghadapi permasalahan mendasar terkait sistem pelaporan keuangan dan kapasitas sumber daya manusia. Menurut (Mardiasmo, 2021) akuntabilitas sektor publik menuntut setiap organisasi untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Dalam konteks organisasi pengelola zakat, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban administratif, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan muzakki dan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana ZIS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ariyas dkk., 2023) yang menemukan bahwa lembaga amal zakat masih menghadapi kendala dalam penerapan PSAK 109, terutama pada aspek pengakuan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan akibat keterbatasan pemahaman pengelola terhadap standar akuntansi syariah. Demikian pula, (Safitri & Miftah, 2024) menyatakan bahwa belum optimalnya penerapan PSAK 109 pada organisasi pengelola zakat disebabkan oleh rendahnya kompetensi sumber daya manusia dan belum tersedianya sistem akuntansi yang memadai. Kondisi tersebut mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Hasil wawancara dengan pengelola UPZ menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan kompetensi dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar BAZNAS, kesulitan dalam mengelompokkan transaksi berdasarkan jenis dana, serta belum tersedianya sistem pencatatan yang terintegrasi. Akibatnya, penyusunan laporan keuangan sering mengalami keterlambatan dan belum mampu menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa sistem pencatatan manual yang diterapkan belum mampu mendukung kebutuhan informasi keuangan yang semakin kompleks. Menurut (Rahman, 2015) organisasi pengelola zakat harus menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan PSAK 109 agar pengelolaan dana ZIS dapat dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip syariah. Penerapan standar akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat.

Dari perspektif teori *good governance*, transparansi dan akuntabilitas merupakan dua prinsip utama yang harus diterapkan oleh organisasi sektor publik, termasuk lembaga pengelola zakat (UNDP, 1997). Ketika proses pencatatan masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi, maka risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan rendahnya kualitas informasi keuangan akan semakin besar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam sistem pelaporan keuangan, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi informasi, guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS.

Implementasi *Excel for Accounting* Berbasis PSAK 109

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, UPZ At-Taqwa Kota Cirebon menerapkan *Excel for Accounting* (EFA) sebagai sistem pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Sistem ini dirancang dengan mengintegrasikan berbagai formula akuntansi ke dalam lembar kerja sehingga mampu mempermudah proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Struktur akun yang digunakan telah disesuaikan dengan ketentuan PSAK 109 sehingga seluruh transaksi zakat, infak, dan sedekah dapat dicatat secara sistematis sesuai dengan karakteristik masing-masing dana.

Implementasi *Excel for Accounting* diawali dengan penyusunan *chart of accounts* atau daftar akun yang disesuaikan dengan kebutuhan UPZ serta ketentuan PSAK 109. Setiap akun diberi kode dan klasifikasi berdasarkan jenis transaksi, seperti dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, aset, liabilitas, dan ekuitas. Pengelompokan akun ini bertujuan untuk mempermudah proses identifikasi dan pengendalian transaksi keuangan sehingga laporan yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi keuangan lembaga secara lebih akurat.

Tahapan implementasi dimulai dari pengumpulan dokumen transaksi, penyusunan daftar akun (*chart of accounts*), pencatatan transaksi pada jurnal umum, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga penyajian laporan keuangan. Proses tersebut dilakukan secara terintegrasi menggunakan formula Microsoft Excel sehingga setiap transaksi yang diinput secara otomatis akan memengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Excel for Accounting* mampu meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebelum implementasi sistem, pengelola harus melakukan pencatatan dan perhitungan secara manual yang membutuhkan waktu relatif lama. Setelah penerapan EFA, proses pengolahan data menjadi lebih cepat karena seluruh perhitungan dilakukan secara otomatis melalui formula yang telah dirancang sebelumnya. Kondisi ini meminimalkan risiko kesalahan perhitungan, mempercepat penyajian laporan, serta meningkatkan ketepatan informasi keuangan yang dihasilkan.

Temuan penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam penelitian ini, pengelola UPZ merasakan bahwa *Excel for Accounting* memberikan manfaat nyata berupa kemudahan dalam melakukan pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan meningkatkan akurasi informasi keuangan. Kemudahan penggunaan Microsoft Excel

yang telah familiar bagi pengelola juga menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi sistem tersebut.

Selain itu, implementasi EFA juga sejalan dengan konsep sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh (Romney dkk., 2012) bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Melalui integrasi antara jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan, EFA telah memenuhi fungsi dasar sistem informasi akuntansi karena mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan (Nilasari, 2021) yang menyatakan bahwa *Excel for Accounting* dapat membantu organisasi pengelola zakat dalam menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan efisien. Penelitian Hasanah (2022) juga menunjukkan bahwa Microsoft Excel dapat dimanfaatkan sebagai media penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK 109 karena memiliki fleksibilitas tinggi, mudah dioperasikan, dan mampu menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah. Dengan demikian, implementasi *Excel for Accounting* pada UPZ At-Taqwa tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung penguatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana ZIS.

Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai PSAK 109

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Excel for Accounting* mampu menghasilkan komponen laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109, yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan laporan dana ekuitas. Sistem ini memungkinkan pengelola untuk menyusun laporan secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya digunakan. Seluruh laporan dihasilkan secara otomatis berdasarkan transaksi yang diinput ke dalam sistem sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan.

Menurut Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022), PSAK 109 mengatur bahwa organisasi pengelola zakat wajib menyajikan laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang lengkap bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan andal mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas lembaga kepada para pengguna laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Excel for Accounting* telah mampu memfasilitasi penyusunan komponen laporan keuangan tersebut sehingga mendukung terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana ZIS.

Pada periode Juni 2023, laporan posisi keuangan menunjukkan total aset sebesar Rp4.885.000 yang seluruhnya berasal dari aset lancar berupa kas dan setara kas. Dana zakat tercatat sebesar Rp3.000.000, sedangkan dana infak/sedekah sebesar Rp1.885.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh dana yang dikelola telah dapat diidentifikasi dan disajikan berdasarkan klasifikasi dana sebagaimana diatur dalam PSAK 109.

Penyajian dana berdasarkan klasifikasi yang jelas merupakan implementasi dari konsep *fund accounting* pada organisasi nirlaba. Menurut (Rahman, 2015) akuntansi dana (*fund accounting*) merupakan metode pencatatan yang memisahkan sumber dan penggunaan

dana berdasarkan karakteristik serta peruntukannya. Pemisahan antara dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil bertujuan untuk memastikan bahwa setiap dana digunakan sesuai dengan ketentuan syariah dan amanah yang diberikan oleh muzakki. Dengan demikian, klasifikasi dana yang dilakukan oleh UPZ At-Taqwa telah mencerminkan penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana ZIS.

Laporan perubahan dana menunjukkan total penerimaan dana sebesar Rp7.310.000 yang terdiri atas penerimaan dana zakat sebesar Rp4.600.000 dan penerimaan dana infak/sedekah sebesar Rp2.710.000. Sementara itu, total penyaluran dana mencapai Rp2.425.000, yang meliputi penyaluran dana zakat sebesar Rp1.600.000 dan dana infak/sedekah sebesar Rp825.000. Dengan demikian, UPZ At-Taqwa memperoleh surplus dana sebesar Rp4.885.000 pada periode pelaporan.

Informasi mengenai penerimaan, penyaluran, dan saldo dana yang disajikan dalam laporan perubahan dana memberikan gambaran mengenai kinerja pengelolaan dana ZIS selama satu periode. Menurut PSAK 109, laporan perubahan dana berfungsi untuk menunjukkan sumber penerimaan dan penggunaan dana sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi efektivitas pengelolaan dana oleh lembaga amil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Excel for Accounting* mampu menghasilkan laporan perubahan dana secara otomatis sehingga mempermudah pengelola dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap aktivitas penghimpunan serta penyaluran dana ZIS.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hasanah & Ishak, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK 109 mampu menghasilkan laporan yang lebih sistematis, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi syariah. Penelitian (Nilasari, 2021) juga menunjukkan bahwa *Excel for Accounting* dapat membantu organisasi pengelola zakat dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan melalui proses pencatatan yang terintegrasi dan terotomatisasi.

Selain itu, laporan arus kas menunjukkan bahwa seluruh aktivitas keuangan pada periode penelitian berasal dari aktivitas operasional, sedangkan aktivitas investasi dan pendanaan belum dilakukan oleh UPZ At-Taqwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan lembaga masih berfokus pada penghimpunan dan penyaluran dana ZIS kepada masyarakat.

Dari perspektif akuntansi sektor publik, informasi arus kas sangat penting karena memberikan gambaran mengenai kemampuan organisasi dalam menghasilkan dan menggunakan kas untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa laporan arus kas merupakan salah satu instrumen utama dalam menilai likuiditas, solvabilitas, dan keberlanjutan operasional suatu organisasi. Oleh karena itu, penyajian laporan arus kas oleh UPZ At-Taqwa menunjukkan bahwa lembaga telah menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan sumber daya keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Excel for Accounting* berbasis PSAK 109 telah mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada UPZ At-Taqwa Kota Cirebon. Sistem tersebut tidak hanya mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mendukung terciptanya laporan yang lebih akurat, tepat waktu, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi syariah. Dengan

tersedianya laporan keuangan yang berkualitas, tingkat akuntabilitas lembaga terhadap para muzakki, mustahik, dan masyarakat diharapkan semakin meningkat.

Penguatan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS

Penerapan *Excel for Accounting* berbasis PSAK 109 terbukti mampu memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana ZIS pada UPZ At-Taqwa Kota Cirebon. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan pengelola dalam melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi syariah, serta menyajikan informasi keuangan secara tepat waktu dan transparan. Penggunaan sistem ini juga meminimalkan kesalahan pencatatan karena proses pengolahan data dilakukan secara otomatis melalui formula yang telah dirancang sebelumnya.

Peningkatan kualitas pelaporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Excel for Accounting* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai instrumen untuk memperkuat akuntabilitas organisasi. Menurut Mardiasmo (2018), akuntabilitas merupakan kewajiban organisasi sektor publik untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Dalam konteks organisasi pengelola zakat, akuntabilitas diwujudkan melalui penyajian laporan keuangan yang transparan, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Excel for Accounting* telah membantu UPZ At-Taqwa dalam memenuhi prinsip akuntabilitas sebagaimana diamanatkan dalam PSAK 109. Laporan keuangan yang dihasilkan mampu menyajikan informasi mengenai penerimaan, penyaluran, saldo dana, dan posisi keuangan lembaga secara jelas dan terstruktur sehingga memudahkan proses pertanggungjawaban kepada muzakki, mustahik, BAZNAS, serta masyarakat. Menurut Rahman (2015), penerapan PSAK 109 merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat karena standar tersebut mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi ZIS secara komprehensif.

Dari perspektif teori *good governance*, transparansi dan akuntabilitas merupakan dua prinsip utama dalam tata kelola organisasi yang baik (Bisri dkk., 2026). Transparansi berkaitan dengan keterbukaan lembaga dalam menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, sedangkan akuntabilitas berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas dan penggunaan sumber daya yang dikelolanya. Penerapan *Excel for Accounting* pada UPZ At-Taqwa telah mendukung kedua prinsip tersebut melalui penyediaan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan mudah dipahami.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana seperti *Excel for Accounting* dapat menjadi alternatif solusi bagi organisasi pengelola zakat skala kecil dan menengah dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan. Dengan tersedianya laporan keuangan yang sesuai PSAK 109, lembaga mampu meningkatkan transparansi kepada para muzakki, mustahik, dan masyarakat sehingga kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat dapat terus ditingkatkan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Nilasari, 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan *Excel for Accounting* dapat meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi dan kualitas penyusunan laporan keuangan pada lembaga pengelola zakat. Penelitian Hasanah (2022) juga menemukan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK 109 mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu pelaporan. Selain itu, penelitian (Ekowati & Sepika, 2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan *Excel for Accounting* pada organisasi nirlaba dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan serta mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih akuntabel.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa implementasi *Excel for Accounting* berbasis PSAK 109 merupakan inovasi yang efektif dalam mendukung penguatan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses administrasi keuangan, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas tata kelola lembaga melalui penyajian laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah. Pada akhirnya, peningkatan akuntabilitas tersebut diharapkan dapat memperkuat legitimasi lembaga serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah melalui UPZ At-Taqwa Kota Cirebon.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Excel for Accounting* berbasis PSAK 109 pada UPZ At-Taqwa Kota Cirebon mampu memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Sebelum implementasi sistem, proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien, berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, serta belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan PSAK 109. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dan belum tersedianya sistem pencatatan yang terintegrasi menjadi kendala utama dalam pengelolaan keuangan lembaga.

Implementasi *Excel for Accounting* terbukti mampu mempermudah proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, penyusunan jurnal, posting ke buku besar, hingga penyajian laporan keuangan secara terintegrasi dan otomatis. Sistem ini menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan PSAK 109, meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan laporan dana ekuitas, sehingga informasi keuangan dapat disajikan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis.

Selain meningkatkan efisiensi proses pelaporan, penerapan *Excel for Accounting* juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS. Tersedianya laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi syariah memungkinkan UPZ At-Taqwa untuk menyajikan informasi keuangan yang lebih andal dan dapat dipertanggungjawabkan kepada muzakki, mustahik, BAZNAS, dan masyarakat. Dengan demikian, pemanfaatan *Excel for Accounting* dapat menjadi alternatif solusi yang efektif bagi organisasi pengelola zakat skala kecil dan menengah dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan serta memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrini, R. (2023). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Zakat Infak Shadaqah (Zis) Pada Baznas Kabupaten Kampar Berdasarkan Psak No. 109. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 115–126.
- Ariyas, S. R., Fathir, K., Mustofa, M. A., & Casilam, C. (2023). Analisis Penerapan PSAK 109. Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Jakarta. *Jurnal Neraca Peradaban*, 3(1), 16–22.
- Astawi, N. (2025). Implementasi Prinsip Syariah dalam Akuntansi Keuangan Zakat, Infak, dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Bisnis dan Keuangan Syariah*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.59966/ev6cfr56>
- Bisri, C., Bahtiar, B., & Yusuf, Y. (2026). The Effect Of Coretax Knowledge On The Compliance Of Sharia MSME Taxpayers In Cirebon City. *Jurnal Fokus Manajemen*, 6(1), 181–188. <https://doi.org/10.37676/jfm.v6i1.10563>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 13(3), 319–340.
- Ekowati, S., & Sepika, S. (2022). Pkm Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excell for Accounting (Efa) Bagi Koperasi Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 6(1), 141–151.
- Hasanah, N., & Ishak, J. F. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 109 Menggunakan Microsoft Excel 2019 Pada Program Sedekah Berjamaah BMKA Salman ITB. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 436–445.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Per 1 Januari 2025*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/179597/slug/standar-akuntansi-keuangan-entitas-privat-per-1-januari-2025.html>
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik – Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Nilasari, Y. (2021). Preparation of PSAK 109 ZIS Financial Statements Using Excel for Accounting for the Nurul Huda Jatiseeng Mosque. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 13(2), 181–202.
- Nilasari, Y., & Pangestuti, D. D. (2023). Akuntansi Pesantren Berbasis Kewirausahaan Berdasarkan SAK ETAP Dengan Aplikasi Myob. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 458–469. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1299>
- Oktaviani, R. N., Saputra, D., Rosyetti, & Rahman, F. A. (2024). Analisis Akuntansi Pada Industri Kecil Menengah Gula Aren Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Perspektif Akuntansi Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 526–534. [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(2\).18635](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(2).18635)

- Ompusunggu, H., Suprihatin, E., Putra, D. N., Aisyah, N., Nurpratiwi, T., Alimudin, I., & Nilasari, Y. (2025). *Green Accounting: Teori dan Implementasi Terintegrasi*. Ganesha Kreasi Semesta.
<https://repository.ganeshakreasisemesta.com/publications/620447/>
- Rahman, T. (2015). Akuntansi zakat, infak dan sedekah (PSAK 109): Upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat (OPZ). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141–164.
- Rezandi, M., & Rahmanti, V. N. (2023). Penerapan Psak 109 Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat. *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 2(3), 790–799.
- Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting information systems Australasian edition*. Pearson Higher Education AU.
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FhTiBAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Romney,+M.+B.,+%26+Steinbart,+P.+J.+\(2021\).+Accounting+Informati+on+Systems+\(15th+ed.\).+Pearson+Education.&ots=6g9U5ceNeY&sig=uW67s2B8WinC0IuiVivUGYhvtew](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FhTiBAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Romney,+M.+B.,+%26+Steinbart,+P.+J.+(2021).+Accounting+Informati+on+Systems+(15th+ed.).+Pearson+Education.&ots=6g9U5ceNeY&sig=uW67s2B8WinC0IuiVivUGYhvtew)
- Safitri, R. D., & Miftah, D. (2024). Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Komering Ulu). *Mazinda: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 2(2), 80–89.
- Syavitri, S. A., & Yudhanegara, F. (2025). Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah di Lembaga Baznas Kabupaten Majalengka Tahun 2022–2023. *Al-Mi'thoa: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 3(2), 1–12.
- Tasya, T., Anisa, R., Risma, A., & Masyhuri, M. (2026). Analisis Implementasi Standar Akuntansi untuk Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan dalam Instansi Syariah. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(2), 4357–4368.
<https://doi.org/10.63822/57bzxy72>
- Vitasari, E., Sari, A. A., Suhatmi, E. C., & Nugroho, N. T. (2026). Penerapan PSAK 102 dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Kualitas Laporan Keuangan di Baitul Maal wat Tamwil. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 6(1), 188–193.
- Zahara, H. S., Zahra, M., Prawita, A., Syahidah, S. Z., & Nurhasanah, E. (2023). Akuntabilitas dan transparansi lembaga pengelola zakat melalui zakat core principles dan PSAK 109. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(3), 31–43.